

**FENOMENA SOSIAL *KODOKUSHI* SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh

KANYA PERMANA DEWI

2019110112

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA UNIVERSITAS

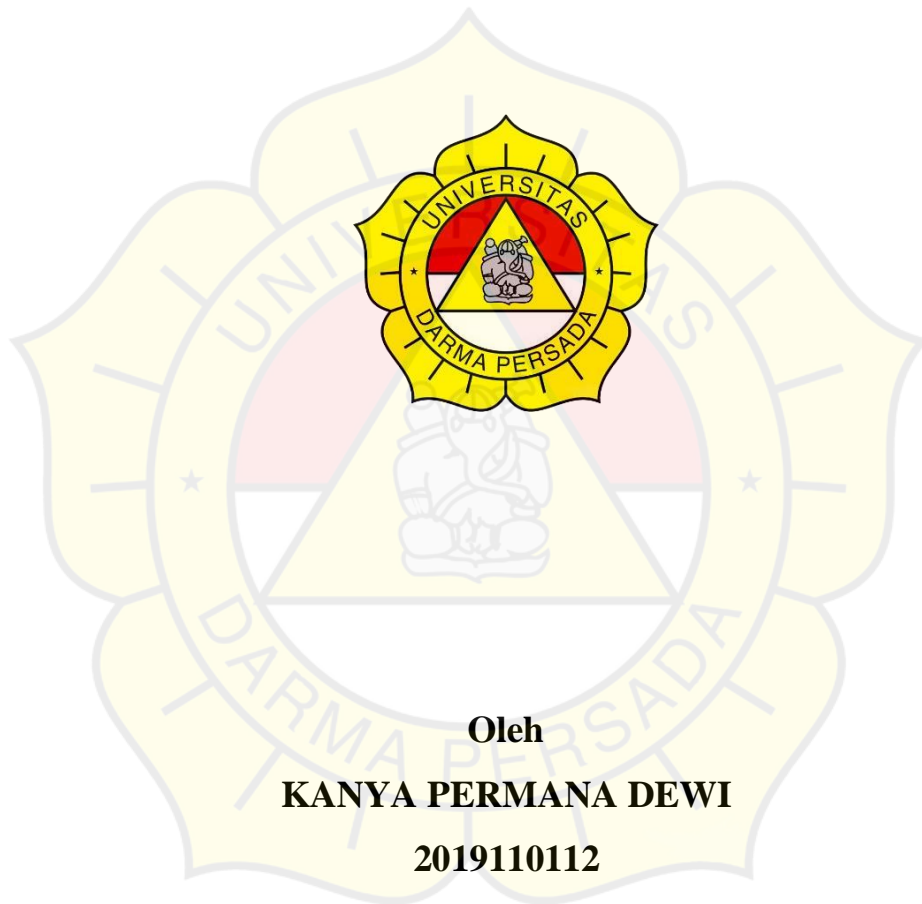
DARMA PERSADA

JAKARTA

2024

**FENOMENA SOSIAL *KODOKUSHI* SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Linguistik**



Oleh

KANYA PERMANA DEWI

2019110112

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA UNIVERSITAS
DARMA PERSADA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan Ibu Indun Roosiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rima Novita Sari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Kanya Permana Dewi
NIM : 2019110112
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas : Bahasa dan Budaya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 16 Februari 2024



Kanya Permana Dewi

2019110112


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :
Fenomena Sosial *Kodokushi* Selama Masa Pandemi COVID-19


Telah diterima dengan baik dan diujikan pada tanggal 16 Februari 2024 dihadapan
Panitia Sidang
Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa
dan Budaya

Oleh DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari


Pembimbing I


(Indun Roosiani, M.Si.)

Pembimbing II



(Rima Novita Sari, M.Si.)

Ketua Penguji



(Kun Makhsusy Permatasari, M.Pd.)

Disahkan oleh :

**Ketua Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan
Jepang**


(Hayun Nurdiniyah, M.Si.)

**Dekan Fakultas
Bahasa dan Budaya**


(Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin
Kusumoputro, M.Eng.)

ABSTRAK

Nama : Kanya permana Dewi
NIM : 2019110112
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Judul : Fenomena Sosial *Kodokushi* Selama Masa Pandemi
COVID-19

Fenomena sosial *kodokushi* yaitu fenomena yang terjadi di Jepang dimana seseorang meninggal dalam keadaan sendirian di dalam rumah tanpa ada keluarga maupun kerabat yang merawat maupun mendampingi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena sosial *kodokushi* selama masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka bersifat kualitatif. pengumpulan data melalui *ebook*, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik *kodokushi* dan pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian menunjukkan fenomena sosial *kodokushi* di masa pandemi COVID-19 mengalami peningkatan sejak diterapkan kebijakan pemerintah Jepang untuk meminimalisir penyebaran virus yaitu isolasi sosial dan pembatasan kegiatan masyarakat. Kebijakan tersebut menimbulkan berbagai dampak secara fisik maupun psikis dan ini menyebabkan kematian dalam keadaan *kodokushi*.

Kata kunci : Fenomena Sosial, *Kodokushi*, Pandemi COVID-19, Kebijakan Pemerintah

概要

氏名 : カンヤペルマナデヴィ
学生番号 : 2019110112
学部学科 : 日本語・日本文化学科
タイトル : COVID-19 パンデミック中の孤独死の社会現象。

孤独死の社会現象は、日本で起こる現象で、個人が家で一人で亡くなり、家族や親戚が介護や同伴をしない状態を指す。この研究の目的は COVID-19 パンデミック中の孤独死の社会現象を分析することである。この研究では、質的な文献レビューの研究方法が使用され、データは孤独死と COVID-19 パンデミックに関連する電子書籍、ジャーナル、記事から収集されたことになった。研究の結果は、COVID-19 パンデミック中に孤独死の社会現象が増加しており、これは日本政府がウイルスの拡散を最小限に抑えるために実施した社会的孤立とコミュニティ活動の制限などの政策に起因している。これらの政策は身体的および精神的な影響をもたらし、孤独死の状態での死亡を引き起こしている。

キーワード : 社会現象、孤独死、新型コロナウイルス感染症のパンデミック、政府の政策。

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Fenomena Sosial *Kodokushi* Selama Masa Pandemi COVID-19”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil yang di berikan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu , antaralain:

1. Ibu Indun Roosiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam membantu penulis mengerjakan skripsi ini.
2. Ibu Rima Novita Sari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan konsul bermanfaat bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Ibu Kun Makhsusy Permatasari, M.Pd. selaku ketua sidang Skripsi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma.
4. Dr. Hermansyah Djaya, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, dan pembinaan selama menempuh perkuliahan.
5. Hayun Nurdiniyah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.
6. Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin Kusumoputro, M.Eng. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Universitas Darma Persada.
7. Para Staff Pengajar Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmu dan didikannya selama masa perkuliahan.

8. Keluarga Penulis yaitu Bapak Sritaji Subarkah, Ibu Elis Wardini, dan adik penulis yaitu Pandya Dhirapradana yang sudah memberikan doa serta dukungan yang besar kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang terutama kepada Santi, Davina, dan Gendis yang sudah memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat SMP dan SMA terutama kepada Wiina, Theresia, Ardina, dan Viola yang sudah mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi dan membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembacanya.

Wassalamuala'ikum Wr.Wb.

Jakarta, 16 Februari 2024

Penulis

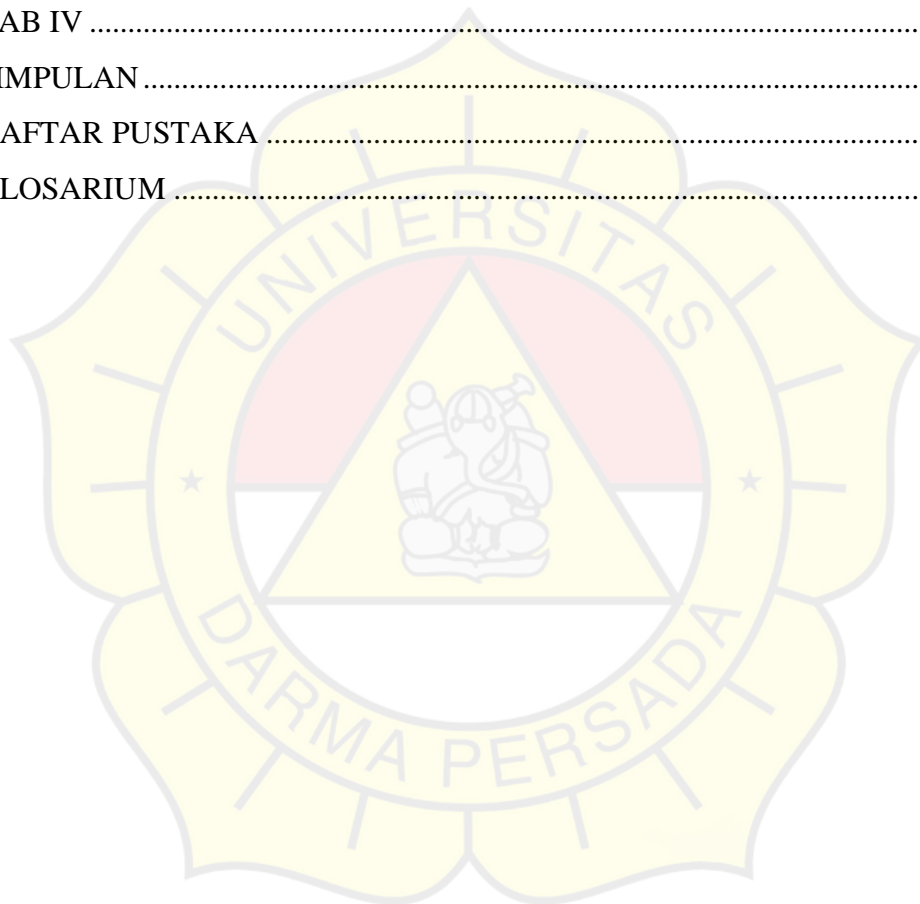


Kanya Permana Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
概要.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian yang Relevan.....	5
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian.....	7
1.7 Landasan Teori	7
1.7.1 Fenomena Sosial.....	7
1.7.2 Kesepian.....	8
1.7.3 <i>Kodokushi</i>	10
1.7.4 Teori Kebutuhan Manusia Gardner Murphy.....	11
1.8 Metode Penelitian.....	12
1.9 Manfaat Penelitian.....	12
1.10 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Pandemi COVID-19	13
2.2 Fenomena Sosial Di Jepang	14
2.3 Sejarah Kemunculan Fenomena <i>Kodokushi</i>	19
2.4 Teori Kebutuhan Manusia Gardner Murphy	24
2.5 Faktor-Faktor penyebab terjadinya <i>kodokushi</i>	25
2.5.1 Isolasi Sosial.....	25

2.5.2 Kurang Dukungan Sosial	27
2.5.3 Gangguan Kesehatan Mental	30
BAB III FENOMENA SOSIAL <i>KODOKUSHI</i> SELAMA PANDEMI	
COVID-19.....	34
3.1 <i>Kodokushi</i> Selama Pandemi COVID-19.....	35
3.2 Faktor Meningkatnya <i>Kodokushi</i> Selama Masa Pandemi COVID-19.....	42
3.3 Peran Pemerintah Jepang Dalam Mengatasi <i>Kodokushi</i> Selama Masa Pandemi COVID-19.....	50
BAB IV	60
SIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	xiii
GLOSARIUM	xviii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tabel persentase perasaan kesepian selama isolasi COVID-19....	13
Gambar 2. 2 Kondisi ruangan korban <i>kodokushi</i>	21
Gambar 2. 3 Grafik persentase orang yang merasa kesepian	33
Gambar 3. 1 Pertanyaan lisan mengenai <i>kodoku</i>	37
Gambar 3. 2 Survei langsung mengenai <i>kodoku</i>	37
Gambar 3. 3 Pertanyaan survei <i>kodoku</i>	38
Gambar 3. 4 Survei melalui pertanyaan mengenai <i>kodoku</i>	39
Gambar 3. 5 Grafik dari korban <i>kodokushi</i> yang meninggal di rumah	40
Gambar 3. 6 Grafik jumlah korban <i>kodokushi</i> Prefektur Kagoshima.....	41
Gambar 3. 7 Grafik korban <i>kodokushi</i> Prefektur Kagoshima berumur 65 tahun keatas.....	41
Gambar 3. 8 Pasien COVID-19	43
Gambar 3. 9 Pembersih khusus dari <i>Kansai Clean Service</i>	45
Gambar 3. 10 Ruangan korban <i>kodokushi</i>	45
Gambar 3. 11 Grafik orang kehilangan pekerjaan selama COVID-19	47
Gambar 3. 12 Kebijakan selama COVID-19.....	52
Gambar 3. 13 Menteri Kesepian Tetsushi Sakamoto	55
Gambar 3. 14 <i>Website kodoku</i> di Jepang	58